



## Tinjauan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 4 Kota Solok

**Doni Saputra, Rosmawati, Nirwandi, Eldawaty**

Pendidikan Olahraga, fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri padang, Indonesia

[donsap1997@gmail.com](mailto:donsap1997@gmail.com), [rosmawati@fik.unp.ac.id](mailto:rosmawati@fik.unp.ac.id), [nirwandisali@gmail.com](mailto:nirwandisali@gmail.com), [eldawaty@fik.unp.ac.id](mailto:eldawaty@fik.unp.ac.id)

Kata Kunci : Usaha Kesehatan Sekolah

**Abstrak** : Masalah penelitian ini adalah diduga kurang terlaksananya pelaksanaan usaha kegiatan sekolah di SMA Negeri 4 Kota Solok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan usaha kesehatan sekolah di SMA Negeri 4 Kota Solok. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 75 orang siswa. Instrument dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentatif. Hasil penelitian 1) Tingkat pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada indikator pendidikan kesehatan berada pada kategori sangat baik. 2) Tingkat pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada indikator pelayanan kesehatan berada pada kategori baik. 3) Tingkat pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada indikator lingkungan sekolah sehat berada pada kategori baik. 4) Tingkat pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah secara keseluruhan berada pada kategori baik.

**Keywords** : *School Health Effort*

**Abstract** : *The problem of this research is the alleged lack of implementation of school activities in SMA Negeri 4 Solok City. The purpose of this study was to determine the implementation of school health business activities in SMA Negeri 4 Solok City. This type of research is descriptive research. The sampling technique used purposive sampling technique, so the number of samples in this study was 75 students. The instrument in this study was to use a research questionnaire. The data analysis technique in this study used descriptive analysis of percentages. The results of the study 1) The level of implementation of School Health Efforts on health education indicators was in the very good category. 2) The level of implementation of School Health Efforts on health service indicators is in the good category. 3) The level of implementation of School Health Efforts on the indicators of a healthy school environment is in the good category. 4) The level of implementation of the School Health Business as a whole is in the good category.*

### PENDAHULUAN

“Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan

tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat kompleks”(Nur, Nirwandi & Asmi, 2018). “Pendidikan merupakan sebuah wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya anak bangsa sebagai generasi penerus” (Ihksan, 2017).

Sekolah merupakan perpanjangan tangan orang tua, bukan saja tempat

menanamkan norma-norma kehidupan sosial, tetapi juga menanamkan dan mengembangkan kemampuan hidup (*Life Skills*) untuk memasuki dunia kerja. Untuk itu maka sekolah juga harus menjadi lingkungan yang kondusif bagi terbentuknya dan berkembangnya perilaku hidup sehat, sebagai prasyarat untuk berkembangnya potensi anak murid atau peserta didik secara optimal. Kesehatan merupakan suatu kondisi yang sangat baik dengan harga tak ternilai bagi tubuh manusia yang memungkinkan setiap orang hidup secara sosial dan ekonomis. Hal ini juga tercantum pada *Undang-Undang tentang Kesehatan No. 36 tahun 2009* tentang kesehatan yang menyatakan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setiap upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumber daya manusia Indonesia serta peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa bagi pembangunan nasional.

Menurut Hasan, A., & Eldawaty, E. (2019) "Usaha Kesehatan Sekolah adalah program kesehatan perorangan yang dilaksanakan disekolah-sekolah agar peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan melalui pembinaan, pengembangan nilai, sikap dan tingkah laku menuju pembinaan hidup sehat". "Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), berorientasi kepada masyarakat sekolah, mulai pendidikan dasar sampai pendidikan menengah. Oleh karena

masyarakat sekolah sangat mudah untuk dikelola dan terorganisir, serta memiliki rentangan waktu yang dapat dikontrol" (Rosmaneli, Yaslindo & Kibadra, 2019).

Upaya-upaya pelaksanaan UKS bertujuan mencapai kemampuan hidup sehat agar anak didik dapat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental secara wajar. Keberhasilan pelaksanaan UKS setiap sekolah harus menjalani program UKS yang sesuai dengan tujuan, yang dituntut oleh 4 departemen yaitu (1) Departemen Pendidikan Nasional, (2) Departemen Agama (3) Departemen Kesehatan, (4) Departemen dalam Negeri dan sekolah dapat bekerja sama dengan siswa, guru pendidikan jasmani, kepala sekolah, orang tua, komite sekolah, masyarakat, maupun masyarakat sekitar perkarangan sekolah, pihak puskesmas atau petugas kesehatan setempat, dan memantapkan peran aktif peserta didik dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan seperti melibatkan peserta didik kader kesehatan sekolah (dokter kecil) selain itu sekolah harus berpedoman pada tingkatan strata paripurna UKS sesuai dengan jenjang pendidikan sekolah dasar.

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa program usaha kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik, dengan terbentuknya kemampuan hidup sehat maka selanjutnya terbentuk juga perilaku hidup sehat dan bersih sehingga memungkinkan pertumbuhan dan berkembang secara optimal bagi peserta didik maupun warga sekolah dengan berbagai kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, serta melalui usaha-usaha lain luar sekolah yang di lakukan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kesehatan masyarakat.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif terhadap kejadian yang sedang terjadi. Pendapat ini didukung oleh Arikunto (2010) yang menyatakan metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Sesuai dengan pendapat di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) di SMA N 4 Kota Solok dalam proses pembelajaran. Tempat penelitian dilaksanakan di SMA N 4 Kota Solok pada tanggal 30 Maret 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII di SMA N 4 Kota Solok. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *random sampling*. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *non-probability sampling* yang menggunakan rumus Slovin dengan taraf kepercayaan sampel terhadap populasi 90% atau tingkat kesalahan 10%, maka sampel dalam penelitian ini adalah 75 orang siswa. Instrument dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentatif.

## HASIL

### 1. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada Indikator Pendidikan Kesehatan

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada**

### indikator Pendidikan kesehatan di SMA Negeri 4 Solok

No	Jawaban	Skor (x)	Fa	Fr	Σ Skor
					(x . fa)
1	Sangat Baik	5	388	3	47.0
2	Baik	4	200	4	24.2
3	Cukup	3	201	6	24.3
4	Kurang Baik	2	19	2.30	38
5	Sangat Kurang Baik	1	17	2.06	17
JUMLAH			825	100	3398
SKOR IDEAL			$5 \times 11 \times 75 = 4125$		
SKOR CAPAIAN			$3398/4125 \times 100\% = 82,38\%$		

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 3398 sedangkan skor ideal 4125. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada indikator pendidikan kesehatan di SMA Negeri 4 Solok adalah 82,38% pada kategori "Sangat Baik"

### 2. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada Indikator Pelayanan kesehatan

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada indikator Pelayanan kesehatan di SMA Negeri 4 Solok**

No	Jawaban	Skor (x)	Fa	Fr	Σ Skor
					(x . fa)
1	Sangat Baik	5	181	2	40.2
2	Baik	4	115	6	25.5
3	Cukup	3	109	24.2	327

				2	
4	Kurang Baik	2	27	6.00	54
5	Sangat Kurang Baik	1	18	4.00	18
JUMLAH			450	100	1764
SKOR IDEAL			$5 \times 6 \times 75 = 2250$		
SKOR CAPAIAN			$1764/2250 \times 100\% = 78,40\%$		

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 1764 sedangkan skor ideal 2250. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada indikator pelayanan kesehatan di SMA Negeri 4 Solok adalah 78,40% pada kategori “ Baik”

### 3. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada Indikator Lingkungan sekolah sehat

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada indikator Lingkungan sekolah sehat di SMA Negeri 4 Solok**

N o	Jawaban	Sk or (x)	Fa	Fr	$\Sigma$ Skor (x . fa)
1	Sangat Baik	5	274	40.5 9	1370
2	Baik	4	141	20.8 9	564
3	Cukup	3	155	22.9 6	465
4	Kurang Baik	2	51	7.56	102
5	Sangat Kurang Baik	1	54	8.00	54
JUMLAH			675	100	2555
SKOR IDEAL			$5 \times 9 \times 75 = 3375$		
SKOR CAPAIAN			$2555/3375 \times 100\% = 75,70\%$		

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 2555 sedangkan skor ideal 3375. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada indikator lingkungan sekolah sehat di SMA Negeri 4 Solok adalah 75,70% kategori “ Baik”

### 4. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Secara keseluruhan

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah secara keseluruhan di SMA Negeri 4 Solok**

N o	Jawaban	Sk or (x)	Fa	Fr	$\Sigma$ Skor (x . fa)
1	Sangat Baik	5	843	43.2 3	4215
2	Baik	4	456	23.3 8	1824
3	Cukup	3	465	23.8 5	1395
4	Kurang Baik	2	97	4.97	194
5	Sangat Kurang Baik	1	89	4.56	89
JUMLAH			1950	100	7717
SKOR IDEAL			$5 \times 26 \times 75 = 9750$		
SKOR CAPAIAN			$7717/9750 \times 100\% = 79,15\%$		

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 7717 sedangkan skor ideal 9750. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah secara keseluruhan di SMA Negeri 4 Solok adalah 79,15% pada kategori “ Baik”

## PEMBAHASAN

### 1. Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan hasil analisis dari 11 butir pernyataan yang didapatkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 75

responden, diperoleh untuk persentase jawaban pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan indikator pendidikan kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Solok dengan nilai persentase jawaban adalah sebesar 82,38% dan berada pada kategori **Sangat Baik**. Artinya siswa di SMA Negeri 4 Kota Solok telah memiliki pengetahuan pendidikan kesehatan yang sangat baik. siswa sudah diberikan pengetahuan tentang keharusan mencuci tangan sehabis melaksanakan semua aktifitas karena dengan mencuci tangan kuman-kuman penyebab penyakit akan mati dan tak akan berkembang. sehingga siswa bisa terhindar dari penyakit yang bisa saja mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa pendidikan kesehatan sudah ada waktu dalam memberikan pelaksanaannya kepada peserta didik yakni saat kurikuler dan saat ekstrakurikuler. Dengan diperolehnya hasil dan kategori dalam penelitian pendidikan kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Solok ini, diharapkan Guru mempunyai motivasi yang tinggi dan memiliki keinginan untuk menambah pengetahuan sehingga dapat meningkatkan lagi dalam proses kegiatan-kegiatannya agar pendidikan kesehatan dapat terlaksana dengan sangat baik.

## 2. Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan hasil analisis dari 6 butir pernyataan yang didapatkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 75 responden, diperoleh untuk persentase jawaban pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan indikator pelayanan kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Solok dengan nilai persentase jawaban adalah sebesar 78,40% dan berada pada kategori **baik**. artinya pelayanan UKS bagi

siswa SMA Negeri 4 kota solok sudah baik, tetapi harus terus di tingkatkan, karena pelayanan kesehatan adalah pada Usaha Kesehatan Sekolah menjadi garda terdepan bagi siswa yang mengalami masalah sakit atau yang lainnya. siswa sudah dilakukan pengukuran tinggi dan berat badan secara berkala sehingga siswa mengetahui status gizi masing-masing secara berkala. sehingga siswa tersebut bisa mengontrol gizi masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas, diperolehnya hasil dan kategori dalam penelitian pelayanan kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Solok ini diharapkan pihak sekolah lebih memberikan perhatian baik moril maupun material terhadap pelayanan-pelayanan kesehatan di sekolah sehingga dalam mengupayakan pelayanan kesehatannya terlaksana dengan sangat baik.

## 3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Berdasarkan hasil analisis dari 9 butir pernyataan yang didapatkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 75 responden, diperoleh untuk persentase jawaban pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan indikator pembinaan lingkungan sekolah sehat di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Solok dengan nilai persentase jawaban adalah sebesar 75,70% dan berada pada kategori **baik**. artinya lingkungan sekolah SMA Negeri 4 kota Solok siswa sudah merasakan lingkungan sekolah yang sehat, baik dari sanitasi sekolah, jamban, dan air bersih yang memenuhi syarat. petugas kebersihan sekolah menjaga dengan baik fasilitas-fasilitas sekolah seperti perawatan jamban sekolah dan lain sebagainya.

Dalam menciptakan pembinaan lingkungan sekolah sehat yang dibagi ke

dalam lingkungan fisik, lingkungan non fisik, dan intervensi pengendalian di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Solok sudah mewujudkan lingkungan yang sehat, terlihat dari analisis hasil butir pernyataan yang menunjukkan kategori sangat baik. Bentuk kegiatan-kegiatan tersebut telah dilampirkan ke dalam butir-butir pernyataan kuesioner.

Berdasarkan uraian di atas bahwa terciptanya kondisi lingkungan sekolah yang sehat akan mendukung terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar dan diharapkan bisa berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Adanya lingkungan yang bersih membuat siswa merasa nyaman untuk melakukan aktivitas di lingkungan sekolah. Selanjutnya dengan kondisi lingkungan yang tidak bising dan gaduh menjadikan anak lebih mudah berkonsentrasi saat menerima pelajaran.

## SIMPULAN

Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Solok, sebagai berikut : 1) Tingkat pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada indikator pendidikan kesehatan memperoleh capaian responden sebesar 82,38%, berada pada kategori sangat baik. 2) Tingkat pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada indikator pelayanan kesehatan memperoleh capaian responden sebesar 78,40%, berada pada kategori baik. 3) Tingkat pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada indikator lingkungan sekolah sehat memperoleh capaian responden sebesar 75,70%, berada pada kategori baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Hasan, A., & Eldawaty, E. 2019. *Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bungo Dani*. Jurnal MensSana, 4(2), 124-131.
- Ikhsan, N. 2017. *Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Pengelolaan Pembelajaran*. Jurnal MensSana, 2(1), 55-64.
- Nur, N. Nirwandi, and A. Asmi. 2018. "Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMA N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar", jm, vol. 3, no. 2, pp. 93-101
- Rosmanelli, Yaslindo, & Kibadra. 2019. *Penilaian Pelaksanaan USAha Kesehatan Sekolah Dasar di Kabupaten Pesisir Selatan*. Jurnal MensSana, 4(1), 39-43.